

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp100.409.846,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp21.749.169.525,00 atau mencapai 97,58 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp22.288.393.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp56.976.125.363,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp65.357.924,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp56.910.767.439,00, dan Aset Lainnya (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp86.542.402,00 dan Rp56.889.582.961,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Surplus/defisit sampai 31 Desember 2016 sebesar minus Rp22.982.535.600,00

- Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar minus Rp23.044.060.722,00 yang merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp44.679.500,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar minus Rp23.088.740.222,00.

- Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp61.525.122,00 yang terdiri dari Surplus/ (Defisit) dari pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp9.700.000,00 dan Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar minus Rp51.825.122,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp58.199.225.791,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp22.982.535.600,00, ditambah Koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp24.133.091,00, serta ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.648.759.679,00 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp56.889.582.961,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.